

AS-SHOFA

# The School for The Future Winners

Kisah Perjalanan Sekolah yang Mendidik  
dengan Keunggulan  
Untuk Memenangkan Masa Depan

**Suhan Afifi**

NHF Publishing

Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
Perpustakaan Nasional RI

As-Shofa, The School for the Future Winners  
Subhan Afifi

NHF Publishing, Jakarta, 2011  
xii + 204 halaman; 15 X 22,5 Cm

ISBN : 978-602-9777-1-6

I. Biografi I. Judul

II. Afifi, Subhan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
All rights reserved

Cetakan Pertama : Mei 2011

Penulis :  
Subhan Afifi

Bahan & Dokumentasi :  
Ernawati, Nazri, Suprida, Saripudin

Disain Cover & Lay out :  
Budi Yuwono

Ilustrasi cover :  
[www.gettyimages.com](http://www.gettyimages.com)

Penerbit  
NHF Publishing  
Jl. Jatipadang Poncol No : 26 Pasar Minggu, Jakarta, Selatan  
Telp : (021) 7815732  
Email : [nhfpublishing@gmail.com](mailto:nhfpublishing@gmail.com)

## **Didedikasikan untuk para pejuang pendidikan...**

“Ya Allah ! Berilah manfaat terhadap apa yang Engkau berikan kepadaku, ajarkanlah kepadaku sesuatu yang bermanfaat bagiku dan tambahkanlah kepadaku ilmu.

Segala puji Bagi Allah pada semua kondisi  
(baik bahagia maupun susah) dan  
aku berlindung dari perbuatan penduduk neraka.  
(H.R Timidzi)



## Daftar Isi

|   |                |
|---|----------------|
| Daftar Isi.....   | v              |
| Kata Pengantar Ketua Yayasan As-Shofa :                                   |                |
| Istiqamah Memperjuangkan Islam Melalui Pendidikan.....                    | vii            |
| <b>Prolog : Berkontribusi dalam Pendidikan .....</b>                      | <b>ix</b>      |
| <b>Bagian 1 : From Nothing to Something .....</b>                         | <b>..... 1</b> |
| Mimpi Besar Sang Tukang Sapu .....  | 3              |
| Bermula dari Madrasah Pesantren Istimewa (MPI) .....                      | 11             |
| As-Shofa : SD Islam Full Day Pertama di Pekanbaru .....                   | 17             |
| Mubaligh Cilik “Dilempari Batu Bata” .....                                | 27             |
| Kisah “Kandang Kambing” di Gang Damai.....                                | 40             |
| Indahnya Perjuangan .....   | 45             |
| Sosok Bunda di Belakang Layar .....                                       | 50             |
| Bergabungnya Para Profesional.....  | 54             |
| Targetting System : Antara Dunia Pendidikan<br>dan Perusahaan .....       | 62             |
| Dinamika Untuk Maju .....   | 70             |
| Kampus Baru : Menuju Masa Depan.....                                      | 74             |
| <b>Bagian 2 : Mendidik dengan Keunggulan.....</b>                         | <b>79</b>      |
| Membangun Tradisi Kualitas .....  | 81             |
| Kepemimpinan Sekolah : Berpacu Meramu Keunggulan .....                    | 93             |
| Unggul dengan Budaya Kerja Islami :                                       |                |
| Semua Hebat dan Bersahabat.....   | 110            |
| Memadukan Keunggulan Kurikulum, Guru,<br>dan Fasilitas Pembelajaran ..... | 117            |
| Guru Sahabat Siswa .....  | 125            |

|   |            |
|---|------------|
| <b>Bagian 3 : Sekolah Para Pemenang Masa Depan.....</b>       |            |
| <b>137</b>  |            |
| Pendidikan Terbaik untuk Memenangkan Masa Depan .....         | 139        |
| Karakter Pemenang Masa Depan .....                            | 145        |
| TK Islam As-Shofa :   |            |
| Melejitkan Potensi dan Keunggulan Anak.....                   | 150        |
| SD Islam As-Shofa : Unggul dalam Sains dan Akhlaq Mulia.      | 160        |
| SMP Islam As-Shofa : Unggul dengan Jiwa Kepemimpinan          | 167        |
| SMA Islam As-Shofa :  |            |
| Better, Different with the Others, Center of Excellence ..... | 177        |
| <b>Epilog : Tanda Cinta untuk As-Shofa .....</b>              | <b>189</b> |
| Daftar Pustaka.....   | 203        |

## **Pengantar Ketua Yayasan As-Shofa**

### **Istiqomah Memperjuangkan Islam Melalui Pendidikan**

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin. Atas kehendak dan nikmat Allah Subhana Wa Ta’ala yang luar biasa Yayasan As-Shofa telah menjalani perjalanan cukup panjang selama 20 tahun. Lengkap dengan berbagai kisah yang menyertainya. Tentu 20 tahun ini masih menjadi awal pijakan, karena kita menuju masa depan dengan tantangan zaman yang lebih berat dan kompleks.

As-Shofa didirikan untuk menjawab kebutuhan umat Islam yang merindukan hadirnya sekolah Islam unggulan yang berkualitas. Dengan filosofi As-Shofa yang berarti “bersih”, “suci”, kami hadir untuk mewujudkan pendidikan yang menuju pada tauhid. Agar anak didik dan kita semua bisa menjalankan hidup yang menjadikan Allah Ta’ala sebagai satu-satunya tujuan. Hidup yang bersih dari yang syirik, dan tidak mendua. Hakekatnya, Kita hanya hamba dan pelaksana dari rekayasa dan pengaturan Allah.

As-Shofa dibangun dengan mimpi dan idialisme menjadi sekolah terbaik pilihan umat. Sekolah yang melahirkan generasi unggul yang tidak hanya cerdas dan diakui kualitasnya, tetapi juga kuat keimanan dan mulia akhlaknya. As-Shofa tidak ingin menjadikan para muridnya hanya pintar dari sisi intelektual semata, tetapi lebih dari itu, harus ada ruh Islam di dadanya. Selain berprestasi, mereka berbudi mulia.

Pendidikan di As-Shofa adalah bentuk perjuangan para pengurus yayasan, guru-guru, karyawan, hingga orang tua dan masyarakat, untuk menegakkan Islam. Pendidikan yang panjang

dan tidak bisa sekali jadi, merupakan medan perjuangan kita untuk meraih ridha Ilahi. Semua warga As-Shofa berkomitmen untuk istiqomah dalam memperjuangkan Islam melalui pendidikan. Kehidupan modern yang didominasi oleh kapitalisme dan materialisme tidak boleh mengalahkan komitmen dan niat awal yang mulia itu. Kesungguhan dan keikhlasan adalah modal dasar warga As-Shofa.

Nilai-nilai persahabatan, keakraban dan kekeluargaan yang menjadi budaya organisasi di As-Shofa, merupakan kekhasan sekolah ini. Kurikulum terpadu yang handal, Guru dan karyawan yang menjadi sahabat siswa, hingga fasilitas pembelajaran yang memadai menjadi keunggulan As-Shofa dalam mendidik. Muaranya adalah mempersiapkan para murid tercinta menjadi pemenang masa depan. InsyaAllah mereka semua akan menjadi orang-orang sukses dengan keshalihan dan profesionalismenya dalam berbagai bidang kehidupan.

Terimakasih kepada Saudara Dr.Subhan Afifi yang telah menuliskan buku ini, dan tim guru dari As-Shofa yang telah membantu proses penulisannya. Semoga menjadi inspirasi bagi kita untuk berbuat lebih keras, lebih cerdas dan lebih ikhlas lagi, menyongsong masa depan gemilang. Terimakasih atas dedikasi dan komitmen seluruh warga As-Shofa yang telah kebersamai perjuangan 20 tahun ini, dan InsyaAllah kita tetap bersama dalam tahap perjuangan berikutnya.

Semoga semua dihitung Allah Subhana Wa Ta'ala sebagai amal ibadah yang mendapat pahala berlipat. Amin.

Pekanbaru, 2 Mei 2011

Drs.H.Safwi Khalil M.Pd



## Prolog

### Berkontribusi dalam Pendidikan

Ketika saya masih menempuh studi doktoral (PhD) di Malaysia, berkali-kali saya mendengar komentar dari beberapa orang-orang “Wah..dulu mereka belajar ke Indonesia, sekarang orang-orang kita malah belajar ke sana,” kata mereka. Ya.. itu dulu.. Ketika Malaysia belum ada apa-apanya, dan Indonesia sudah kelihatan lebih maju dalam pendidikan. Sekarang, harus diakui kita tertinggal dalam beberapa hal.

Benar-benar berkualitaskah pendidikan di Malaysia? Tentu relatif dan bisa panjang ceritanya. Saya hanya ingin menyoroti “komitmen” dan “kesungguhan” lah yang menjadi kunci mereka memajukan pendidikannya. Pendidikan benar-benar menjadi prioritas untuk dibenahi jika ingin maju. Komitmen untuk berbuat segera, layaknya tindakan dokter di ruang gawat darurat, untuk membenahi pendidikan, mereka miliki.

Di tempat kita? Pemerintah tentu telah bekerja lebih keras dan lebih baik, dibanding era-era sebelumnya. Walaupun berbagai masalah pendidikan tetap saja menunggu untuk diselesaikan. Saya tak terlalu tega untuk menambah daftar panjang keluhan kesah sekian banyak orang tentang pendidikan Indonesia.

Saya hanya berfikir, apakah centang perenang masalah pendidikan kita akan selesai hanya dengan berkeluh kesah (atau bahkan mencaci maki).

Sebenarnya saya telah terjun di dunia pendidikan sejak akhir tahun 1997, khususnya di perguruan tinggi. Cukup lama juga. Tapi saya merasa, bahwa pendidikan adalah bagian dari

hidup, wadah perjuangan, dan perihal lain yang lebih idialis, justeru jauh setelahnya.

Yaitu ketika saya banyak berinteraksi dan berdiskusi dengan kawan-kawan para penggerak pendidikan Islam di berbagai kota di negeri ini. Mereka tidak sekedar berkeluh kesah, tapi mengambil aksi nyata dalam mengembangkan pendidikan, walau harus bergelut dengan aneka keterbatasan. Saya banyak belajar tentang kesungguhan dan keikhlasan dari mereka, yang telah berfikir dan berbuat banyak untuk memperjuangkan Islam melalui pendidikan.

Dari merekalah saya bersentuhan dengan fakta-fakta riil yang lebih seram dari berita di koran atau televisi tentang kondisi pendidikan kita. Tentang guru yang gajinya tak layak untuk disebutkan. Tentang anak-anak tak beruntung yang kesulitan mengakses pendidikan bermutu. Tentang manajemen yang masih amburadul, dan seabrek persoalan lainnya. Melalui sahabat-sahabat itulah saya berkenalan dengan “pendidikan” dalam arti sesungguhnya. Saya pun semakin meyakini membenahi pendidikan adalah kewajiban. Sekecil apapun kontribusi, akan sangat berarti. Pendidikan adalah investasi berharga untuk membangun peradaban.

Hingga kemudian, Allah Ta’ala mempertemukan saya dengan para pejuang pendidikan di Kota Pekanbaru. Mereka tergabung dalam Yayasan As-Shofa. Kisah perjuangan para pejuang itu sungguh menggetarkan jiwa. Dari sekolah yang dirintis dengan menumpang di sebuah masjid, kemudian pindah ke bangunan yang mereka sendiri menyebutnya mirip “kandang kambing”, hingga saat ini telah berkembang pesat menempati kompleks kampus yang megah dan representatif. Dari hanya 8 orang murid untuk SD di tahun pertama, kini mendidik 1609

murid untuk semua jenjang pendidikan, mulai dari TK,SD,SMP hingga SMA. As-Shofa kini telah melaju menjadi sekolah Islam unggulan di Pekanbaru.

Menarik untuk merunut jejak perjalanan As-Shofa sejak masa perintisan, dinamika masa kini hingga rencana strategis mereka ke depan. Sekaligus mencari tahu apa saja keunggulan mereka dalam mendidik. Rupanya, ada benang merah yang bisa ditarik bahwa As-Shofa, dengan berbagai keunggulannya, berkomitmen untuk mendidik dan menyiapkan para muridnya untuk menjadi pemenang masa depan. Tidak hanya membekali mereka dengan intelektualitas dan keterampilan hidup yang mumpuni, tapi juga dengan integritas dan karakter. Saya pun berusaha mencari tahu lebih jauh tentang As-Shofa, layaknya seorang jurnalis, sebanyak yang saya bisa.

Hasilnya, Alhamdulillah, hadir di depan anda. Sebuah buku sederhana yang semoga memberi manfaat dan inspirasi untuk berkontribusi lebih giat lagi dalam pendidikan.

Untaian terimakasih yang tulus saya sampaikan kepada Ustadz Drs.H. Safwi Khalil M.Pd, Ir.H.Novizar Zen, Drs. H Syafrizal Mawardi, Ibu Hj.Yulia Eriswati,S.Pd, Ibu Hj.Yeni Delyani, dan Zulfan, SKM, M.Si, dari Yayasan As-Shofa, serta Bapak Drs. Kamil Malano, Direktur Pendidikan As-Shofa yang telah mempercayakan penulisan buku dalam rangka 20 tahun As-Shofa ini, kepada saya.

Juga kepada tim guru yang luar biasa (Bu Ernawati, Ustadz Nazri, Bu Suprida, dan Ustadz Saripudin) yang telah bersusah payah membantu mengumpulkan data dan dokumentasi penting tentang As-Shofa. Juga para narasumber dari unsur pimpinan sekolah, guru dan alumni, serta pemerhati hati pendidikan yang telah memberi informasi berharga. Terimakasih tak lupa

juga untuk Ibu Dra Hj Nani Arifah, Direktur NHF Publishing, atas kerjasamanya yang mendatangkan barokah, InsyaAllah.

Demikian pula untuk Budi Yuwono yang telah direpotkan dengan urusan disain dan layout serta kawan-kawan percetakan yang memungkinkan buku ini terbit dengan tampilan yang semoga tidak mengecewakan, dan tepat waktu. Juga rekan-rekan di majalah Fahma, SDIT Hidayatullah Yogyakarta, Forum Seturan, Program Studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Yogyakarta, Yayasan Darussalam Selokerto, Yayasan Achmad Hasan Ali Taliwang serta Pesantren Al-Qur’an & Wirausaha “Ahsanu Amala” Taliwang, yang telah memberikan banyak dukung-an dengan caranya masing-masing.

Untuk para permata hati yang menyejukkan jiwa : dr Nur-laili Muzayyanah, Azzam Abdussalam, Zulfa Athifah, Nuha Qonitah dan Aviv Surya Hanggara, terimakasih atas cinta dan sayangnya. Maafkan, bila sesaat dari waktu berharga bersama terpakai untuk penyelesaian buku ini.

Kepada mereka, kawan-kawan penggerak pendidikan Islam di mana saja, yang tak mengenal kata lelah untuk berjuang memajukan pendidikan, saya sampaikan apresiasi mendalam. Bila berada di tengah mereka, saya semakin yakin bahwa pendidikan kita belum mati. Asal semua mau berkontribusi.

Jazakumullah khairan katsira untuk semuanya.

Yogyakarta, 2 Mei 2011

**Subhan Afifi**